

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Model Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala. Menurut Moleong (2014), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasil dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Taylor dan Bogdan (1975), metode kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Moleong (2014) metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak.
2. Metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.

3. Metode kualitatif lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola – pola nilai yang dihadapi.

Metode penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan status Desa Wanurejo sebagai desa wisata berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat local mengetahui literasi keuangan masyarakat lebih baik setelah adanya desa wisata.

3.2 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu dari penyusunan laporan sampai menganalisis data sampai selesai, yakni pada bulan Oktobersampai dengan selesai. Wilayah yang digunakan pada penelitian ini adalah di Desa Wisata Wanurejo Kabupaten Magelang Jawa Tengah. Karena Desa Wisata Wanurejo merupakan salah satu yang memiliki potensi perkembangan desa wisata yang cukup baik. Sehingga untuk perekonomian yang terdapat di sana juga memiliki perkembangan yang baik.

3.3 Subyek dan Informan Penelitian

- a. Subyek penelitian ini adalah warga masyarakat Desa Wanurejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. Dengan kriteria masyarakat yang berprofesi sebagai:

1. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang

Desa Wisata Wanurejo merupakan bagian dari wisata yang ada di Kabupaten Magelang secara langsung juga merupakan bagian di dinas

pariwisata. Dari penghasilan yang di laporkan oleh pihak desa wisata kepada dinas akan menjadi tolak ukur penghasilan masyarakat Magelang khususnya Desa Wanurejo.

2. Kepala Desa Wanurejo

Perkembangan yang terjadi baik naik turunnya kunjungan wisatawan akan terpantau oleh kepala desa sehingga akan mempermudah kami untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kondisi ekonomi yang ada pada masyarakat sekitar.

3. Satu Pedagang cinderamata dan pedagang makanan serta minuman

Ketika para wisatawan yang datang tidak hanya membutuhkan makanan atau minuman. Pasti akan membutuhkan cinderamata agar dapat menjadi oleh – oleh untuk keluarga dirumah. Dan disitulah masyarakat mulai melakukan aktivitas perdagangan agar mampu menghasilkan pendapatan untuk dirinya dan keluarga.

4. Satu pengusaha UMKM

Setiap usaha yang dihasilkan oleh masyarakat yang berada di wilayah desa wisata pasti secara tidak langsung akan berdampak satu sama lain, baik dari segi kelancaran desa wisata atau penghasilan para pengusaha UMKM yang pastinya para wisatawanpun sangat terbantu dengan adanya UMKM.

5. Satu Penjual jasa baik itu jasa penginapan dan delman

Mereka inilah yang memenuhi kebutuhan pengunjung, karena tanpa adanya penjual jasa, maka obyek wisata akan menjadi sepi dari pengunjung, untuk itu dengan adanya penjual jasa maka wisatawan akan

merasa betah dan akan mengeluarkan uang untuk membeli jasa yang ditawarkan yang nantinya mendatangkan keuntungan bagi negara.

b. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Kegunaan informan adalah membantu agar secepatnya informasi yang diperlukan dapat terjangkau. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian:

1. Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang (1 Orang) untuk mengetahui dampak ekonomi langsung dengan adanya Desa Wisata Wanurejo.
2. Kepala Desa yang mengetahui secara pasti kegiatan ekonomi warga masyarakat Desa Wanurejo.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini kami menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara datang langsung ke obyek penelitian untuk selanjutnya melakukan pengamatan.

b. Wawancara

Wawancara adalah mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab dengan dinas pariwisata, kepala dukuh,

pedagang, penjaga loket dan penjual jasa. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data yang jelas, terperinci dan mendetail mengenai hal-hal yang berkaitan dengan wisata. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak yang menangani langsung tentang pariwisata.

c. Dokumentasi

Mempermudah penelitian, peneliti juga menggunakan data-data sekunder yang diperoleh dari representasi studi pustaka (buku-buku) atau data yang telah tersedia dari instansi terkait dan bahan yang mendukung penelitian serta catatan lapangan penelitian. Diharapkan data ini dapat melengkapi data primer yang didapat dilapangan.

3.5 Sumber Data

Untuk dapat menemukan hubungan dalam permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini, peneliti menggambi data primer. Menurut Moleong (2014), sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Data primer di ambil langsung dari hasil wawancara dengan beberapa pelaku sadar desa wisata (1 pegawai dinas pariwisata, 1 kepala desa, 1 ketua umum desa wisata, dan 5 sadar wisata dari berbagai segi).

3.6 Alat Bantu Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis alat bantu, yaitu:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengarahkan wawancara kepada narasumber yang sesuai dengan penelitian tersebut. Dan juga sebagai alat bantu alur dan topik agar saat wawancara berlangsung.

Alur yang digunakan ini agar dapat mengarahkan pertanyaan – pertanyaan itu sesuai dengan topik penelitian. Pertanyaan yang disusun tidak hanya mengarah pada rumusan masalah yang ada namun juga mengarah pada teori yang relevan.

b. Alat Bantu Rekam

Alat perekam ini digunakan sebagai alat bantu wawancara pada lokasi yang sudah di tentukan, sehingga peneliti dapat berkonsentrasi pada jawaban- jawaban dari narasumber tanpa harus berhenti mencatat jawaban-jawaban dari narasumber. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan telehpne genggam (handphone) sebagai alat bantu

rekam. Sebelum proses perekaman peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada narasumber bahwa percakapan diantara keduanya akan direkam. Setelah mendapat persetujuan dari narasumber maka wawancara dimulai.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam proses menganalisis data yang diperoleh maka selanjutnya kami menggunakan cara analisis sebagai berikut

a. *Data reduction*(reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang dirasa kurang sesuai.

b. *Data display*(penyajian data)

Penyajian data meliputi berbagai jenis gambar atau skema, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan dan table yang dapat membantu satu rakitan informasi yang memungkinkan kesimpulan dapat dilakukan.

c. *Conclusion drawing / Verification*

Penarikan kesimpulan merupakan proses konklusi yang terjadi selama pengumpulan data dari awal sampai proses pengumpulan data terakhir.